



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  PERHATIAN KHUSUS  
 PERHATIAN KHUSUS

**Tiga Tersangka DD Embong Sido Jadi Tahanan Kejari Kepahiang**

**KEPAHIANG** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang, kemarin (9/12) resmi menerima pelimpahan tahap II kasus dugaan korupsi Dana Desa Embong Sido, Kecamatan Bermani Ilir Tahun Anggaran 2017, dari Polres Kepahiang. Ketiga tersangka yang dilimpahkan tersebut yakni Mu (Kades), AR (Sekdes), dan DH (Bendahara), langsung dilakukan penahanan selama 20 hari sebelum proses sidang atas perkara dilakukan di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Bengkulu.

Saat pelimpahan, ketiga tersangka didampingi

langsung oleh Penasihat Hukum, Zainuddin, SH, dan kemudian dibawa oleh mobil operasional Kejari Kepahiang ke Rutan Kelas IIB Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kepahiang, H. Lalu Syaifuddin, SH, MH melalui Kasi Pidana, Rusydi Sastrawan, SH, MH mengungkapkan, dalam kurun 20 hari ke depan pihaknya akan segera menyusun surat dakwaan untuk ketiga tersangka, sebelum akhirnya berkas tersebut dilimpahkan ke pengadilan. "Kalaupun dalam masa 20 hari ke depan terdapat hal yang harus dilengkapi maka akan diperpanjang masa penahanan hingga 30 hari," ujar Rusydi.

Namun yang pasti, sambung Rusydi, untuk kerugian negara masih dikaji apakah para terdakwa akan mengembalikan atau tidak. Karena sejauh ini dari koordinasi yang dilakukan bersama Polres Kepahiang, ketiga tersangka sama sekali belum mengembalikan kerugian negara yang diakibatkannya.

"Untuk jumlah kerugian negara, kita akan kaji lagi. Jika ada kekurangan maka JPU pasti akan

melakukan tupoksinya," kata Rusydi.

Diketahui sebelumnya, berdasarkan perencanaan pembangunan jalan lapen melalui Dana Desa (DD) 2017 tersebut, besaran biaya dari pekerjaan senilai Rp 590 juta dengan panjang 1.100 meter dengan

lebar 2 meter. Namun mentara, tidak hanya itu, kekurangan, namun lapen ini sendiri juga perencanaannya. (sly

ari hasil penghitungan sebenarnya yang diduga terdapat tingkat ketebalan dari jalan sangat jauh berbeda dengan